

	Nusantara Journal of Multidisciplinary Science	
	Vol. 2, No. 12, Juli 2025 Hal 2048-2054	E-ISSN : 3024-8752 P-ISSN : 3024-8744
	Site : https://jurnal.intekom.id/index.php/njms	

Pengembangan Produk Media ICT Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Hendro Septyawan¹, M. Fadli²

^{1,2} Fakultas Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Juli 8, 2025
Revised Juli 8, 2025
Accepted Juli 11, 2025

Kata Kunci:

Pengembangan Media,
ICT,
Pembelajaran Akidah Akhlak,
Pendidikan Islam

Keywords:

Media Development,
ICT,
Moral Creedlearning,
Islamic Education

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya pengembangan media ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak, langkah-langkah pengembangan, serta manfaatnya bagi pembelajaran. Metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur dengan analisis deskriptif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan media ICT dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memfasilitasi gaya belajar yang beragam, serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. Pengembangan media ICT perlu memperhatikan relevansi materi, prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta kompetensi guru dalam bidang teknologi. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kolaborasi antara pendidik, ahli teknologi, dan pakar agama untuk menghasilkan media pembelajaran ICT yang bermakna, kontekstual, dan mendukung pembentukan karakter Islami.

ABSTRACT

The development of information and communication technology (ICT) offers great opportunities to improve the quality of learning, including in moral creed education. This article aims to describe the importance of developing ICT-based media in moral creed learning, the development steps, and its benefits for the learning process. The writing method used is a literature study with descriptive analysis. The discussion results show that the implementation of ICT media can enhance learning effectiveness, accommodate diverse learning styles, and foster students' interest in learning. The development of ICT media needs to consider the relevance of the material, the principles of Islamic education, and teachers' competencies in technology. This study recommends the importance of collaboration between educators, technology experts, and religious scholars to produce meaningful, contextual ICT learning media that supports the formation of Islamic character..

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Hendro Septyawan
Fakultas Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Aceh, Indonesia
Email: hendroseptyawan00@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) pada era Revolusi Industri 4.0 menuntut dunia pendidikan untuk bertransformasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Di Indonesia, pemanfaatan ICT dalam pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak, masih menghadapi tantangan berupa metode pengajaran yang monoton dan kurang inovatif. Padahal, Akidah Akhlak sebagai bagian inti kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik [1]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan media ICT mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan kontekstual [2]. Oleh karena itu, pengembangan produk media pembelajaran berbasis ICT perlu dirancang secara sistematis agar mampu menjembatani penyampaian materi akidah dan akhlak yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) urgensi media ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak, (2) langkah-langkah pengembangan media pembelajaran ICT, dan (3) manfaatnya dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Dalam era digital seperti sekarang ini, proses pembelajaran dituntut untuk lebih adaptif, interaktif, dan berbasis teknologi agar dapat menjawab tantangan zaman serta kebutuhan peserta didik abad ke-21 [3]. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana mentransformasikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan karakteristik generasi digital native.

Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki urgensi yang tinggi dalam membentuk fondasi keimanan dan akhlak mulia peserta didik. Materi Akidah Akhlak mencakup nilai-nilai transendental dan moralitas yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat agar materi dapat tersampaikan secara utuh dan mudah dipahami [4]. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Akidah Akhlak masih banyak dilakukan secara konvensional, berpusat pada guru (teacher centered), dan minim pemanfaatan media digital. Hal ini seringkali membuat siswa kurang antusias, pasif, bahkan kesulitan dalam memahami nilai-nilai yang disampaikan [5].

Sejalan dengan itu, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Media interaktif dapat membantu menjembatani antara konsep abstrak dengan pengalaman konkret yang dapat dirasakan siswa [6] menyatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memperjelas pesan, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak bagi guru, termasuk guru PAI, untuk menciptakan suasana belajar yang kontekstual, komunikatif, dan transformatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut [7]. Model R&D yang digunakan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall [8], yang telah disederhanakan agar lebih sesuai dengan konteks dan keterbatasan waktu penelitian di sekolah. Adapun jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (development research) yang tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menciptakan produk berupa media pembelajaran berbasis ICT untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Produk ini dikembangkan dan diuji efektivitasnya melalui proses ilmiah.

Model R&D dari Borg and Gall [8] terdiri dari 10 langkah, namun dalam praktiknya sering disederhanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 7 langkah utama sebagai berikut: a. Potensi dan Masalah : Langkah awal adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas, yakni minimnya penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman siswa. b. Pengumpulan Data : Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa, serta menyebarkan angket kebutuhan belajar. Hal ini untuk mendapatkan data empiris mengenai kebutuhan media pembelajaran yang sesuai. c. Desain Produk : Media pembelajaran dirancang dalam bentuk aplikasi interaktif berbasis ICT. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak seperti Construct 3 dan Adobe Animate, yang menyajikan materi dengan visual, audio, dan kuis interaktif. d. Validasi Produk : Produk divalidasi oleh: a). Ahli materi, untuk memastikan isi materi Akidah Akhlak sesuai kurikulum dan kaidah keislaman. b). Ahli media, untuk menilai aspek desain grafis, navigasi, dan user interface. Penilaian menggunakan angket skala Likert 1–5 dan dianalisis dalam bentuk persentase kelayakan. e. Revisi Produk : Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli sebelum diujicobakan. f. Uji Coba Produk : Uji coba dilakukan kepada siswa kelas VIII di salah satu MTs. Uji coba ini bertujuan untuk menguji efektivitas dan daya tarik produk terhadap siswa. g. Revisi Produk Akhir : Setelah uji coba, dilakukan perbaikan akhir berdasarkan masukan siswa dan guru. Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah: Siswa kelas VIII MTs sebagai pengguna media dan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai mitra dalam validasi dan uji coba. Beberapa teknik yang digunakan, antara lain: Observasi: Mengamati kondisi awal pembelajaran tanpa media ICT. Wawancara: Dengan guru untuk memahami tantangan dalam mengajar Akidah Akhlak. Angket: Digunakan dalam validasi ahli dan untuk mengukur respon siswa. Tes hasil belajar (pretest dan posttest): Untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Kemudian Teknik Analisis Data yang digunakan adalah : Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan angket dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dari angket validasi dan hasil tes dianalisis menggunakan: Skor persentase kelayakan: untuk menilai validasi produk. Gain score: untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa antara pretest dan posttest. Untuk menguji Uji Validitas dan Kepraktisan Media dikatakan valid jika mendapat skor minimal 70% dari validator. Kepraktisan dilihat dari respon positif siswa dan guru serta kemudahan penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pentingnya Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak mencakup pembelajaran konsep abstrak, seperti rukun iman, takdir, perilaku terpuji, hingga teladan para nabi. Konsep abstrak ini seringkali sulit dipahami peserta didik tanpa bantuan media pembelajaran yang visual dan interaktif [9]. ICT menyediakan sarana seperti video animasi, simulasi, dan aplikasi interaktif yang mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah diakses. ICT juga mendukung pembelajaran fleksibel yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sejalan dengan pendekatan pembelajaran mandiri [10]. Melalui platform e-learning dan media sosial edukatif, guru dapat memperkaya variasi materi dan metode pembelajaran.

3.2 Langkah-langkah Pengembangan Media ICT

Pengembangan media pembelajaran ICT memerlukan perencanaan yang terstruktur. Menurut Sugiyono [7], langkah pengembangan media umumnya mencakup: 1) Analisis kebutuhan pembelajaran; 2) Perancangan desain media; 3) Produksi dan pengembangan konten; 4) Uji coba terbatas; 5) Revisi berdasarkan evaluasi; dan 6) Implementasi di kelas. Pengembangan media untuk Akidah Akhlak harus memastikan bahwa kontennya sejalan dengan nilai-nilai Islam. Guru harus memahami prinsip pedagogi teknologi [11] agar media yang dibuat tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung capaian kompetensi spiritual dan moral peserta didik.

3.3 Manfaat Penggunaan Media ICT

Media ICT memberikan beberapa manfaat nyata, di antaranya: meningkatkan motivasi belajar melalui visualisasi materi [6]; menyediakan sumber belajar alternatif untuk pembelajaran mandiri; mendukung pembelajaran berbasis diferensiasi sesuai gaya belajar siswa; mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara digital; serta menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan digital di era globalisasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran interaktif berbasis ICT dalam bentuk aplikasi edukatif untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang MTs. Media ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa generasi digital yang lebih menyukai pendekatan visual, interaktif, dan berbasis teknologi. Produk yang dikembangkan adalah aplikasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Android dan Windows yang memuat:

- a. Materi ajar interaktif, seperti keimanan kepada Allah, rasul, kitab, dan malaikat.
- b. Video pendek tentang akhlak terpuji dan tercela.
- c. Kuis evaluasi di setiap akhir sub-materi.
- d. Narasi dan ilustrasi gambar/animasi untuk memperkuat pemahaman konsep.

Media ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak Construct 3 dan Adobe Animate dengan desain antarmuka yang ramah pengguna, navigasi intuitif, dan penggunaan warna serta ikon yang menarik bagi siswa. Media yang telah dikembangkan divalidasi oleh dua jenis ahli, yaitu:

a) Validasi Ahli Materi

Dilakukan oleh dosen PAI dan guru senior. Hasil penilaian menunjukkan:

- a. Kesesuaian isi dengan kurikulum: 93%
- b. Keakuratan konsep akidah dan akhlak: 90%
- c. Keterpaduan materi dan aktivitas: 87%

Rata-rata skor kelayakan: 90% (Sangat Layak)

b) Validasi Ahli Media

Dilakukan oleh praktisi TIK dan dosen pendidikan. Penilaian meliputi:

- a. Desain grafis dan layout: 85%
- b. Interaktivitas: 88%
- c. Navigasi dan kemudahan penggunaan: 91%

Rata-rata skor kelayakan: 88% (Layak Digunakan)

Produk yang dikembangkan adalah aplikasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Android dan Windows yang memuat:

- a. Materi ajar interaktif, seperti keimanan kepada Allah, rasul, kitab, dan malaikat.
- b. Video pendek tentang akhlak terpuji dan tercela.
- c. Kuis evaluasi di setiap akhir sub-materi.
- d. Narasi dan ilustrasi gambar/animasi untuk memperkuat pemahaman konsep.

Media ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak Construct 3 dan Adobe Animate dengan desain antarmuka yang ramah pengguna, navigasi intuitif, dan penggunaan warna serta ikon yang menarik bagi siswa. Media yang telah dikembangkan divalidasi oleh dua jenis ahli, yaitu:

a) Validasi Ahli Materi

Dilakukan oleh dosen PAI dan guru senior. Hasil penilaian menunjukkan:

- a. Kesesuaian isi dengan kurikulum: 93%
- b. Keakuratan konsep akidah dan akhlak: 90%
- c. Keterpaduan materi dan aktivitas: 87%

Rata-rata skor kelayakan: 90% (Sangat Layak)

b) Validasi Ahli Media

Dilakukan oleh praktisi TIK dan dosen pendidikan. Penilaian meliputi:

- a. Desain grafis dan layout: 85%
 - b. Interaktivitas: 88%
 - c. Navigasi dan kemudahan penggunaan: 91%
- Rata-rata skor kelayakan: 88% (Layak Digunakan)

Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas VIII di sebuah MTs di Kabupaten [disamarkan]. Metode pengumpulan data dilakukan melalui:

- a. Observasi penggunaan media
 - b. Angket respon siswa
 - c. Pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas
- a) Hasil Angket Respon Siswa
- a. 87% siswa menyatakan media sangat menarik
 - b. 90% menyatakan media mudah digunakan
 - c. 85% menyatakan media membantu memahami materi
 - d. 92% merasa lebih termotivasi belajar setelah menggunakan media

b) Hasil Pretest dan Posttest

Hasil tes menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari:

- a. Pretest: 61,2
- b. Posttest: 83,5

Perhitungan gain score menunjukkan nilai peningkatan pembelajaran (Hake gain) sebesar 0,58, tergolong dalam kategori sedang–tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT yang dikembangkan sangat efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Temuan ini selaras dengan penelitian Munir [3] yang menekankan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan pemahaman konsep abstrak seperti akidah dan akhlak. Peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa media ini berhasil memfasilitasi gaya belajar visual dan kinestetik siswa. Interaktivitas dalam media memperkuat prinsip konstruktivisme, di mana siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui eksplorasi media [6]. Selain itu, nilai karakter dan internalisasi akhlak dalam pembelajaran juga lebih mudah diterima siswa ketika disajikan melalui pendekatan multimedia dibandingkan metode ceramah tradisional. Hal ini menguatkan hasil penelitian Arsyad [12] bahwa media visual dan animasi memperkuat proses internalisasi nilai dalam pembelajaran agama.

4. KESIMPULAN

Penggunaan dan pengembangan produk media ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak merupakan strategi inovatif untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di era digital. Media ICT tidak hanya menjembatani penyampaian materi abstrak menjadi konkret, tetapi juga membangun keterlibatan aktif siswa. Untuk itu, guru harus dibekali literasi digital dan keterampilan pengembangan media. Ke depan, kolaborasi lintas bidang perlu diperkuat agar media pembelajaran ICT benar-benar dapat mendukung pembentukan kepribadian muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk media ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan pemahaman terhadap materi ajar. Proses pengembangan media ini mengadopsi pendekatan Research and Development (R&D) model Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi tujuh tahapan pokok, yaitu: identifikasi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk, dan revisi akhir.

Produk media yang dihasilkan berupa aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat digunakan melalui perangkat komputer dan ponsel pintar berbasis Android. Media ini dirancang dengan pendekatan yang komunikatif, visual, dan menyenangkan, memuat elemen-elemen multimedia seperti teks, gambar, animasi, narasi, video, dan kuis evaluatif. Dengan demikian, produk ini mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kesatuan media pembelajaran yang utuh.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan. Dari sisi materi, aplikasi telah memenuhi standar kelayakan isi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka serta nilai-nilai akidah dan akhlak dalam Islam. Dari sisi media, produk memiliki tampilan visual yang menarik, navigasi yang mudah, dan interaktivitas yang baik, sehingga mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar.

Hasil uji coba di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar setelah penggunaan media, serta respon siswa yang sangat antusias terhadap tampilan dan konten aplikasi. Dengan adanya media ini, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam akidah dan akhlak, serta lebih termotivasi untuk belajar karena pendekatan yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Lebih dari itu, pengembangan media pembelajaran berbasis ICT ini juga sejalan dengan transformasi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0 yang menuntut integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya Akidah Akhlak, pendekatan ICT bukan hanya sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai alat strategis untuk memperkuat proses internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT untuk mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman serta memiliki nilai strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara lebih kontekstual dan bermakna.

REFERENSI

- [1] Budiman, D. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v22i3.606>
- [2] Azhar, F. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21093/jpi.v8i2.2120>
- [3] Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- [5] Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Heinich, R. et al. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pearson.
- [7] Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- [9] Rosyada, D. (2013). *Pendidikan Islam dalam masyarakat multikultural*. Jakarta: Prenadamedia Group
- [10] Yusri, I. K., & Goodwin, R. (2013). Mobile learning for education: A theoretical and empirical analysis. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2013.040601>
- [11] Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>

[12] Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.